



Analysis of Constraints Affecting the Allocation of 3 Kg LPG Gas to Base (Case Study of PT. Sintora Putra Gasindo)

Analisis Kendala Kendala yang Mempengaruhi Pengalokasian Gas LPG 3 Kg ke Pangkalan (Studi Kasus PT. Sintora Putra Gasindo)

Wahyu Andriansyah Naibaho¹⁾; Wahyu Syarvina²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ wahyunaibaho26@gmail.com; ²⁾ wahyusyarvina@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [14 Mei 2022]

Revised [25 Mei 2022]

Accepted [1 Juni 2022]

KEYWORDS

Gas Allocation, Gas Distribution, Allocation Constraints

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala atau masalah yang kerap atau sering terjadi dalam pengalokasian gas LPG 3 KG ke pangkalan di PT.SINTORA PUTRA GASINDO.penelitian ini menganalisis apa saja yang menjadi penyebab terjadi nya kendala dalam pengalokasian gas baik itu dalam fisik,keuangan perusahaan maupun kerja sama dalam pihak perusahaan dengan agen gas yang berkontrak dengan perusahaan.dalam penelitian ini digunakan metode analisis wawancara observasi serta diskusi berfokus(Focus Group Discussion).dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi kendala dalam pengalokasian gas ke pangkalan yaitu wawancara langsung dengan bapak Muhammad ichan pratama selaku direktur utama dari perusahaan PT.SINTORA PUTRA GASINDO selanjut nya kita lakukan observasi terjun ke lapangan dalam pembagian DO gas yang di bagikan sesuai kontrak untuk mengetahui kecurangan apa saja yang dilakukan baik itu pihak pangkalan maupun karyawan yang bekerja di perusahaan PT.SINTORA PUTRA GASINDO.ada pun kegunaan penelitian ini untuk meningkatkan system kerja perusahaan,meningkatkan system produksi atau pengalokasian gas LPG 3KG ke pangkalan agar tidak terjadinya pemutusan kontrak dari pihak pangkalan perusahaan akibat alokasi yang tidak sesuai dengan kontrak.berdasar hasil dari penelitian perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar dampak dari kendala kendala yang terjadi dalam pengalokasian Gas LPG 3 kg.

ABSTRACT

This study was conducted aiming to find out what are the obstacles or problems that often or often occur in the allocation of 3 KG LPG gas to the base at PT. SINTORA PUTRA GASINDO. , company finances as well as cooperation within the company with gas agents who contract with the company. In this study, the analysis method of observation interviews and focused discussion was used (Focus Group Discussion). Mr. Muhammad Ichan Pratama as the main director of the company PT. SINTORA PUTRA GASINDO, then we make observations going into the field in the distribution of DO gas which is distributed according to the contract to find out what fraud has been committed, both the base party and the employees who work in the company. PT. SINTORA PUTRA GASINDO. There is also the use of this research to improve the company's work system, increase the production system or the allocation of 3KG LPG gas to the base so that there is no contract termination from the base to the company due to allocations that are not in accordance with the contract. which is quite a big impact from the constraints that occur in the allocation of 3kg LPG Gas.

PENDAHULUAN

Tanjung Morawa adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara, Indonesia. Dekat dengan Kota Medan menjadikan Tanjung Morawa salah satu sentra industri pengusaha Kota Medan. Tanjung Morawa terhubung dengan Medan melalui Tol Belmera. Kantor pusat PT. Perkebunan Nusantara II berada di kota ini. Tanjung Morawa merupakan salah satu kecamatan di Deli Serdang yang banyak terdapat Industri/Pabrik karena nya Gudang gas sangat strategis di bangun di daerah tersebut.

Gas LPG 3KG merupakan bahan bakar utama yang di produksi untuk masyarakat kalangan menengah kebawah dari pihak Pertamina. Gas elpiji 3kg atau biasa disebut gas melon, pada saat ini merupakan barang yang sudah menjadi kebutuhan bagi banyak masyarakat.Perluasan penggunaan gas elpiji tersebut terkait dengan program konversi minyak tanah ke gas elpiji 3 kg yang dilakukan pemerintah berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 104 Tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Penetapan Harga Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 Kilogram.

Jika dilihat dari harga HET tertinggi yang di produksi pihak perusahaan yaitu berkisaran Rp13.600,00/tabung ini merupakan HET tertinggi yang di perhitungkan dari pihak Pertamina, SPBE ke perusahaan AGEN hingga ke pangkalan. namun dari analisis yang dilakukan beberapa pangkalan kerap terjadi kenaikan harga dan juga jumlah gas yang tidak sesuai dengan kontrak yang sudah dilakukan oleh pihak perusahaan dengan pangkalan. dari hasil penelitian awal maupun terdahulu tri ika Jaya Kusumawati. terjadi akibat adanya kesalahan dalam pengalokasian yang dilakukan pihak perusahaan dan adanya kecurangan dalam perilaku kerja karyawan yang dilakukan dalam pengalokasian gas tersebut.

LANDASAN TEORI

Lingkungan bisnis

Lingkungan bisnis terbagi menjadi dua bagian yang berpengaruh dalam suatu kegiatan bisnis yang di jalankan oleh pelaku bisnis.pada dasar nya lingkungan tersebut terbagi menjadi dua yaitu lingkungan intern dan lingkungan ekstern.Lingkungan intern mungkin dapat dikendalikan oleh organisasi atau perusahaan sehingga dapat di arahkan sesuai peraturan perusahaan lingkunagn intern biasa nya terjadi ada nya keshlahan dalam lingkungan kerja yang memacu bisnis mengalami kerugian contoh penyalahgunaan wewenang dalam menjalankan pekerjaan,kinerja karyiawan yang buruk yang dapat di pengaruhi dalam lingkungan usaha yaitu stress kerja karyiawan yang biasa nya terjadi dalam lingkungan perusahaan.

sedangkan lingkungan ekstren merupakan lingkungan yang berada di luar kegiatan bisnis yang tidak mungkin bisa dikendalikan oleh perusahaan begitu saja.tetapi yang harus mengikuti adalah pihak perusahaan demi kelancaran suatu bisnis yang di jalankan.lingkungan ekstern seperti ini biasanya terjadi karena adanya ketidak puasan konsumen dalam pelayanan dari sipelaku bisnis,kontrak bisnis yang tidak sesuai dengan kontrak yang ada pada perusahaan selanjut nya produksi yang dilakukan perusahaan itu mengalami kecacatan produksi pada barang yang di produksi.(saydam,2012)

Saluran Distribusi

Saluran distribusi adalah suatu perangkat organisasi yang tergantung tercakup dalam proses dalam pembuatan produk atau jasa untuk digunakan dan di konsumsi oleh konsumen(Kotler 2007).sedangkan menurut tjiptono(2008)didefenisikan sebagai rangkaian partisipan organisasi yang melakukan semua fungsi yang di butuh kan untuk meyalurkan produk dari produk/jasa dari penjual ke pembeli akhir.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode pengambilan data

Untuk metode pengambilan data digunakan menggunakan metode wawancara,observasi dan diskusi berfokus (Fokus Group Discition)

Informan penelitian

Informan yang di ambil dalam peneltian ini sebnyak 7 orang narasumber :

1 orang Direktur utama (Muhammad ichan pratama)

1 orang Direktur (M.arqan shidqi)

1 orang Admin perusahaan (Lia nasution)

3 orang dari pihak pangkalan

Metode pengambilan data

Adapun metode dalam pengambilan data meliputi tahap tahap :

Editing atau pemeriksaan data dari infut maupun outfut perusahaan melalui pengalokasian gas yang dilakukan di setiap hari nya

Clasifying atau mengklasifikasi semua maslah yang terjadi dalam pengalokasian gas ke pangkalan

Verifying atau memverifikasi setiap pengalokasian yang dilakukan terhadap pengkalan bagaimana outfut maupun infut dari perusahaan dan pangkalan pihak pangkalan membuat logbook terhadap perusahaan perbulan nya

Concluding pengambilan kesimpulan dalam analisis data yang di lakukan

Untuk memastikan keabsahan data maka digunakan teknik triangulasi. Menurut Moloeng (2011), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Metode ini digunakan untuk keperluan crosscheck data atau untuk membandingkan dengan data lainnya. Teknik ini digunakan dengan cara membandingkan dengan sumber lain. Sedagkan menurut Denzin (Moloeng; 2011) terdapat 4 jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung danobservasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakukan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil kesimpulan yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder. Observasi dan interview digunakan untuk menjaring data yang berkaitan dengan penyaluran atau pengalokasian dan biaya biaya yang timbul dalam pendistribusian GAS LPG 3 KG.

Pendistribusian atau Pengalokasian

Dalam pengalokasian atau penyaluran gas ke pangkalan biasanya setiap hari nya akan dilakukan admin perusahaan setiap hari nya setiap pertanggal satu di setiap bulan nya pihak Pertamina atau distributor akan menyalurkan gas ke perusahaan sebanyak 7000 tabung gas untuk perbulan nya yang akan di salurkan pihak perusahaan ke pangkalan. dalam sehari perusahaan biasanya menerima penyaluran sebanyak 2400 sampai 2800 atau 4 sampai 5 DO yang akan di salurkan dan untuk pembagian alokasi gas dilakukan oleh admin perusahaan sesuai dengan kontrak yang ada dengan perusahaan untuk kontrak pangkalan ke agen itu masing masing sebanyak 560 sampai 1800 tabung perpangkalan penyaluran yang dilakukan perminggu nya itu 1 sampai 3 kali pengantaran dengan berbeda pangkalan dalam sekali pengantaran hanya bisa dilakukan setengah DO atau 280 tabung.

Admin perusahaan akan mengalokasikan gas sesuai kontrak dengan pangkalan dalam sebulan perusahaan harus menyelesaikan semua kontrak yang ada dengan pangkalan dan harus menghabiskan DO yang di salurkan oleh pihak Pertamina dengan catatan pengalokasian harus sesuai dengan jumlah kontrak baik itu dengan pangkalan maupun dengan Pertamina. dalam pengalokasian kontrak dengan pangkalan terkadang tidak sesuai karena untuk kontrak dengan pangkalan itu diwajibkan minimal 1 DO dengan perusahaan namun pihak Pertamina tidak mau tau inti nya penyaluran harus sesuai dengan yang di salurkan artinya PT. Sintora Putra Gasindo harus menghabiskan 70.000 tabung setiap bulan nya.

Gambar 2. Hasil Penelitian Pengalokasian Yang Dilakukan Di Bulan Desember

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y
1																									
2	Nama Pangkalan	Alokasi Kontrak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
3	AMIRSYA NASUTION	1320		280					280							280		280							280
4	ANITA RIANI TARIGAN	1120		280					280																280
5	BENNY MULATUA SILALAH	1120				280					280							280							
6	BILY	2240	280			280				280					280				280						280
7	BINCAR GULTOMA	1680			280					280						280				280					280
8	BUDI NURDIANTO	1120		280							280					280									280
9	BUYUNG SITOMPUL	1680	280							280		280					280								280
10	DARIYATMO MANIK	1680			280						280									280					280
11	DAVID RUDIANTO SIHOMBEN	2240	280			280					280				280				280						280
12	DEASY JULITA NIREGAR	2240	280			280					280					280				280					280
13	EDI SUWISNO	800						280								280									280
14	EDUARD PAKPAHAN	840						280								280									280
15	EKA ZULAIKHA	560			280							280													280
16	EKO LESMANA	840									280									280					280
17	HENDRIK	2240	280			280					280					280				280					280
18	IBRAHIM NASUTION	700				280											280								280
19	INDRIYANI NASUTION	560								280							280								280
20	IRANUR NOWATY SIMBOLON	560			280												280								280
21	IRWANSTAH	840								280															280
22	JARESMAN SITANGGANG	840							280										280						280
23	JAYA GINTING	1680			280						280						280								280
24	KANDACE BUTAR BUTAR	700									280									280					280
25	KELIATA PERANGIN-ANGIN	1120			280												280								280
26	LUSI RAHMADANNY MARLES	1120				280													280						280
27	M. EKO PRASETYO	840									280								280						280
28	MIRFAN	2240	280			280					280									280					280
29	MARNI BR GINTING	1680							280											280					280

Pengalokasian di atas merupakan pengalokasian yang dilakukan di bulan Desember yang mana perusahaan menerima Gas dari Pertamina sebanyak 70.000 yang di alokasikan ke pangkalan dalam pengalokasian ada beberapa pangkalan mendapat 2 kali pengantaran dalam satu minggu nya dengan catatan yang mendapat 2 kali pengantaran ialah pangkalan yang berkontrak dengan perusahaan dengan jumlah besar.



Kendala Kendala Dalam Pengalokasian

Ada pun kendala-kendala yang sering terjadi dalam pengalokasian ialah terjadinya mis atau kekurangan alokasi gas tabung terhadap pangkalan yang mana ini bisa terjadi karena adanya kesalahan dalam pembagian alokasi yang dilakukan oleh admin perusahaan ini biasanya sangat berdampak perusahaan karena jika terjadi kesalahan dalam pengalokasian seperti ini pihak pangkalan akan memutuskan kontrak dengan pangkalan dan memulai kontrak dengan agen gas yang lain.

Kesalahan alokasi ini biasanya terjadi adanya kontrak kelebihan alokasi atau alokasi yang dilakukan terlalu banyak sementara pihak Pertamina sudah menetapkan penyaluran yang dilakukan tidak boleh lebih dan tidak boleh kurang namun untuk kontrak yang ada pada pangkalan hanya tidak boleh kurang penyaluran harus sesuai kontrak tidak boleh kurang untuk masing masing pangkalan namun boleh lebih, namun disini sering terjadi kesalahan dalam pengalokasian dalam penelitian ada beberapa kesalahan kesalahan yang terjadi pada pengalokasian salah satunya dari penelitian yang di ambil berdasarkan wawancara terhadap pihak pangkalan bahwa terkadang penyaluran gas tidak tersalurkan menurut info hasil wawancara terhadap direktur utama serta jajaran karyawan lain bahwa terdapat keganjalan dalam pengalokasian menurut keterangan yang di dapat dari hasil penelitian bahwa terjadi nya penggelapan gas yang dilakukan pihak admin perusahaan kepada pangkalan bodong dengan menjual harga lebih tinggi dari pada harga yang di tetapkan oleh pihak perusahaan. contoh pihak perusahaan menjual harga pertabung nya 13.000 pihak karyawan yang melakukan penggelapan akan menjual harga jauh di atas harga normal perusahaan hal tersebut terungkap kerna ada nya kesaksian dari pihak pangkalan yang mengeluhkan bahwa pengalokasian atas kontrak nya pada bulan January tidak dikukan penyaluran.

Dalam peneitian penyelaruan sebelum nya dilakukan analisis focus group discussion yang menghasilkan menunjukan terhadap penggelapan yang dilakukan oleh pihak admin dan driver dalam tudingan tersebut dilakukan analisis selanjut nya dengan langsung terjun kelapangan lalu melakukan wawancara terhadap pihak pangkalan selama bulan terakhir di bulan January dan February perusahaan mengalami penurunan keuangan dan beberapa keluhan dari pangkalan. berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa yang menjadi kendala kendala dalam pengalokasian yaitu selain dari kesalahan admin dalam penyalura namun terdapat tuduhan penggelapan terhadap driver lama maupun admin dari perusahaan.

Karena nya direktur utama mengambil keputusan untuk merekrut karyawan baru baik itu dari driver maupun dari admin namun direktur melakukan analisis lebih lanjut agar dilakukan nya pengeluaran terhadap karyawan lama yang melakukan penggelapan dan mengganti dengan karyawan rekrutan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa dalam pola pendistribusian atau alokasi gas LPG 3 KG terdapat kendala kendala yang berpengaruh dalam pengalokasian gas sebab nya terjadi penurunan pendapatan perusahaan pencabutan kontrak dari pihak pangkalan hal ini sering terjadi dikarenakan adanya kelalaian dalam pihak admin perusahaan dalam pengalokasian gas yang kedua kerja sama karyawan lama yang melakukan penggelapan tabung Gas ke pangkalan bodong dengan cara menaikkan harga lebih tingi dari harga normal. dalam hal ini dilakukan analisis ebih lanjut dalam penanganan dalam kinerja karyawan kerja maka pihak pperusahaan melakukan rekrut untuk sebagai jaga jaga selama dalam melakukan analisis untuk mengurangi resiko yang akan mungkin terjadi pada pihak perusahaan PT.Sintora Putra Gasindo.

DAFTAR PUSTAKA :

- Badrulzaman, M. D. (2009). *Aneka Hukum Bisnis*. Bandung: Alumni.
- Black, H. C., Nolan, J. R., & Connolly, M. J. (1999). *Black's Law Dictionary, Centennial Sixth Edition*. St. Paul, Minn: West Publishing co.
- Budiono, H. (2011). *Ajaran Umum Hukum Perjanjian dan Penerapannya di Bidang Kenotariatan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fandi Tjiptono dan Gegorius Chandra, (2008), *Pemasaran Strategik*, Yogyakarta, Andi Hidayat,
- Kotler, Philip. (2007) *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : PT.Indek
- Marzuki, P. M. (2009). *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pertamina. (2018). *Info keagenan LPG-PSO*.
- Pertamina. (2019). *Pertamina Profile*.

Rahmat, (2016), Pengertian Harga, Fungsi dan Macam macam Harga, <http://www.kitapunya.net> (diakses 8 Maret 2020)